

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TIKTOK @INFOBMKG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI MITIGASI BENCANA ALAM DI KELAS XI IPS SMAN 2 BAE KUDUS

Andhika Rizqy Heristama, Muh Sholeh✉

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-08-2022

Disetujui: 27-09-2022

Dipublikasikan: 28-09-2022

Keywords:

Science literacy, global warming and sustainable lifestyles

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran video TikTok @InfoBMKG, 2) Menganalisis Seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran video TikTok @InfoBMKG dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMAN 2 Bae Kudus. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dengan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data menggunakan tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, uji t dan uji *n-gain score*. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran geografi mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Pada tahap perencanaan meliputi penyusunan silabus, RPP dan pemilihan Video TikTok InfoBMKG. Pada tahap pelaksanaan meliputi aktivitas belajar siswa, pemanfaatan media dan respon siswa. Pada tahap penilaian mencakup penilaian aspek pengetahuan. (2). Analisis uji t menunjukkan perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis *n-gain* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *n-gain* di kelas eksperimen mendapat nilai 0,685 berkategori "Sedang". Rata-rata *n-gain* di kelas kontrol dengan media power point mendapat nilai 0,153 berkategori "Rendah". Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video TikTok @InfoBMKG lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dari pada media power point (PPT).

Abstract

The aims of this study are to 1) describe the implementation of the use of TikTok @InfoBMKG video learning media, 2) Analyze how effective the use of TikTok @InfoBMKG video learning media is in improving student learning outcomes in Geography subjects in class XI IPS SMAN 2 Bae Kudus. The sampling technique used is purposive sampling technique, with class XI IPS 3 as the experimental class and class XI IPS 4 as the control class. Data collection techniques using tests, questionnaires, observations, and documentation. Data analysis in this study used descriptive percentage analysis, *t* test and *n-gain score* test. Based on the research, the following results were obtained: (1) The implementation of geography learning includes planning, implementation and assessment of learning. The planning stage includes the preparation of the syllabus, lesson plans and sorting the InfoBMKG TikTok Video. At the implementation stage includes student learning activities, the use of media and student responses. The assessment stage includes an assessment of the knowledge aspect. (2) The *t*-test analysis shows the difference in the average learning outcomes in the experimental class and the control class with a significance value of $0.000 < 0.05$. The *n-gain* analysis shows that the average value of *n-gain* in the experimental class gets a value of 0.685 with the "Medium" criteria. The average *n-gain* in the control class with power point media got a value of 0.153 with the "Low" criteria. From the results of the study, it can be concluded that the TikTok @InfoBMKG video learning media is more effective in improving student learning outcomes than power point media (PPT).

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia pada awal tahun 2020, sudah berada pada fase dan terobosan baru dengan slogan “Merdeka Belajar”, dengan tujuan agar guru dan sekolah lebih merdeka dalam menilai hasil belajar, mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang mengacu pada praktik level internasional PISA dan TIMSS (Kemdikbud, 2019:2-6). Kebijakan ini tidak akan bisa terealisasi jika guru tidak bisa berinovasi dalam pembelajaran dalam kelas, dan memahami perkembangan dan karakteristik pada kelas. Guru sebagai pendidik harus mampu dalam memilah komponen pembelajaran yang akan diajarkan dan salah satu komponen yang memiliki peran sangat besar dan penting dalam proses pembelajaran yaitu Media Pembelajaran (faadhilah, 2020:15).

Berdasarkan hasil observasi awal pada SMAN 2 Bae Kabupaten Kudus, dalam proses pembelajaran Geografi pada kelas X, XI, XII selama semester genap (Januari - juni 2021) Proses pembelajaran sangat menjenuhkan dan membosankan dikarenakan menggunakan metode ceramah secara daring, serta sering menggunakan proses belajar mandiri, dengan diberikan buku paket, dan membagikan materi PPT, serta memberikan tugas rumah agar siswa aktif mencari disertai kuis-kuis. Dampak dari proses pembelajaran tersebut banyak siswa yang sering tidak tuntas baik dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

Mata pembelajaran Geografi merupakan Salah satu Mata pelajaran wajib di SMA yang sering dianggap sulit, banyak hafalan, membosankan dan menjenuhkan. Apalagi Geografi termasuk dalam mata pembelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional (UN), maupun Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang wajib dikuasai. Padahal terdapat Materi yang sangat penting salah satunya materi mitigasi bencana dikarenakan bencana tidak lepas dari kondisi karakteristik geologis, geomorfologis,

klimatologis, dan antropogenik pada Negara Indonesia, dengan harapan agar mengurangi resiko bencana dengan menyelamatkan diri dari ancaman bencana dengan adanya ilmu dasar yang cukup pada siswa.

Oleh Karena itu alternatif media pembelajaran yang tepat adalah Media pembelajaran Audio Visual dikarenakan solusi yang mampu dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan siswa karena media pembelajaran ini mampu di pahami berbagai karakteristik siswa. Berdasarkan hal tersebut, dan merealisasikan pembelajaran inovatif yang dicanangkan melalui “Merdeka belajar” Kemdikbud. Penulis mencoba mengambil media pembelajaran audio visual TikTok dengan dikhususkan pada salah satu akun pemerintah di bidang Geografi yaitu Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika (BMKG), dengan nama akun @InfoBMKG

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Lokasi penelitian berada di SMAN 2 Bae Kabupaten Kudus pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan dengan alokasi waktu 9 minggu dari tanggal 24 Maret sampai dengan 18 Mei 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Bae Kudus yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu XI IPS 3, XI IPS 4 dan XI IPS 5, dengan jumlah siswa 175 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dengan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 35 siswa. Metode pengambilan

data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif persentase*, uji *independent sample t test* dan uji *n-gain score*.

Peneliti menyusun soal uji coba sebanyak 50 soal tentang materi mitigasi bencana alam, kemudian divalidasi oleh Dosen Ahli Evaluasi Pembelajaran Geografi. Selanjutnya soal diuji cobakan di kelas uji coba. Setelah diuji coba, soal dihitung validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Peneliti juga menyusun silabus dan RPP yang kemudian dinilai kelayakannya oleh guru mata pelajaran geografi dan pemilihan video TikTok @InfoBMKG telah dikonsultasikan keypads dosen pembimbing, guru Mata pembelajaran pembimbing. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pre-test, pelaksanaan pembelajaran geografi dan post-test.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

SMAN 2 Bae Kudus merupakan salah satu SMA Negeri yang terdapat di Kabupaten Kudus yang berlokasi di jalan Jl. Kampus UMK Kayuapu Kulon, Desa Gondang manis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Berdasarkan letak astronomisnya, SMAN 2 Bae Kudus terletak pada $6^{\circ} 47' 13''\text{LS}$ - $6^{\circ} 47' 11''\text{LS}$ dan $110^{\circ} 51' 57''\text{BT}$ - $110^{\circ} 51' 58''\text{BT}$. Secara geografis SMAN 2 Bae Kudus memiliki batas administrasi sebagai berikut: sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dersalam dan Desa Pedawang, kemudian sebelah Timur dibatasi oleh Desa Bacin dan Bae. Selanjutnya bagian utara berbatasan Desa Cendono, dan sebelah barat dibatasi Desa Margorejo, dan Desa Karangbener.

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Menggunakan Media Pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG

Sesuai dengan standar proses, maka pelaksanaan pembelajaran geografi dalam penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan pada saat pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG diawali oleh peneliti dengan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran geografi, yang meliputi.

Penyusunan Silabus

Silabus disusun oleh peneliti dan dinilai kevalidannya oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI melalui lembar angket validasi silabus. Hasil penilaian silabus memperoleh rata-rata skor deskriptif persentase sebesar 92,5% dengan kriteria sangat baik

Penyusunan RPP

RPP disusun oleh peneliti yang terdiri atas RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dinilai kevalidannya oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI melalui lembar angket validasi RPP. Hasil penilaian angket memperoleh rata-rata skor deskriptif persentase sebesar 92,5% dengan kriteria penilaian yaitu sangat baik.

Pemilihan Video TikTok @InfoBMKG

Tahap selanjutnya perencanaan pembelajaran Geografi yaitu pemilihan Video materi mitigasi bencana Alam di platform aplikasi TikTok dengan rujukan video akun @InfoBMKG. Proses validasi media pembelajaran kepada dosen ahli tidak diperlukan dikarenakan menurut dosen ahli, media tidak dibuat oleh peneliti akan tetapi mengambil dari instansi pemerintah yang relevan dengan materi yang diajarkan dan cukup dikonsultasikan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, maka dalam pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran Video TikTok @Info BMKG perlu memperhatikan hal-hal berikut:

Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah serangkaian aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran Video @InfoBMKG di kelas eksperimen. Hasil penilaian lembar observasi aktivitas belajar siswa mendapat perolehan angka sebesar 79,17% dengan kriteria “Baik”.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Video @InfoBMKG

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran geografi di dalam kelas eksperimen, dilakukan proses observasi mengenai pemanfaatan pada media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh 3 pihak observer, dengan observer utama adalah guru mata pelajaran geografi. Hasil pengisian lembar observasi mendapat rata-rata skor 85,71% dimana termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran Video TikTok @Info BMKG. Respon siswa terhadap pembelajaran Geografi menggunakan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG termasuk dalam kriteria “Tinggi”, hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor yang diperoleh dari perhitungan lembar angket respon siswa mencapai 77,78%.

c. Penilaian Pembelajaran

Hasil analisis deskriptif presentase diperoleh rata-rata nilai pre test dan post test Kelas Eksperimen sebesar 48% dan 84% dengan kriteria “Rendah” dan “Sang at

Tinggi”, sedangkan untuk rata-rata nilai pre test dan post test di kelas kontrol sebesar 41% dan 53% dengan kriteria “Rendah” dan “Sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen (kelas XI IPS 3) yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran VideoTikTok @InfoBMKG memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol (kelas XI IPS 4) yang diberi perlakuan pembelajaran geografi dengan menggunakan media power point.

2. Keefektifan Penggunaan Media Video TikTok @InfoBMKG Terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis Deskriptif Persentase

Hasil analisis deskriptif persentase terhadap data *Pre-Test* dan *Post-Test* di kelas eksperimen dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tabulasi Analisis Deskriptif Persentase Kelas Eksperimen

Hasil Penilaian	Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
N/Jumlah siswa	35	35
Nilai Maksimal	60	97
Nilai Minimal	27	70
DP	48	84
Kriteria	Rendah	Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Hasil analisis deskriptif persentase data *Pre-Test* dan *Post-Test* di kelas kontrol dapat disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabulasi Analisis Deskriptif Persentase Kelas Kontrol

Hasil Penilaian	Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
N/Jumlah siswa	35	35
Nilai Maksimal	57	70
Nilai Minimal	20	33
DP	41	50
Kriteria	Rendah	Sedang

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi di kelas eksperimen pada Pre-Test dan Post-Test bernilai 0,091 dan 0,064 kemudian di kelas kontrol pada Pre-Test dan Post-Test bernilai 0,152 dan 0,113, dari hal tersebut dapat jabarkan jika Nilai signifikansi pre test dan post test masing-masing kelas lebih dari 0,05 dan dapat dinyatakan jika data nilai Pre-Test dan Post-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi post test di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,698. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas dimana nilai signifikansi $0,698 > 0,05$, maka varians data nilai post test di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen (sama).

Uji Independent Sample T Test

Hasil perhitungan uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai signifikansi (2 tailed) di Kelas Eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada perbedaan rata - rata hasil belajar siswa antara yang mengikuti pembelajaran geografi dengan menggunakan media Video TikTok @InfoBMKG dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran geografi dengan media power point.

Uji N-Gain Score

Hasil perhitungan uji N-gain pada memperoleh nilai rata - rata N-gain score untuk kelas eksperimen (media Video TikTok @InfoBMKG) adalah sebesar 0,685 termasuk dalam kriteria "Sedang". Sedangkan nilai rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (media power point) adalah sebesar 0,153 termasuk dalam kriteria "Rendah". Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media

pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dibandingkan media power point.

Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Menggunakan Media Pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG

a. Perencanaan Pembelajaran

Paparan hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran geografi telah menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG. Hasil penilaian silabus memperoleh nilai sebesar 92,5%, penilaian RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perolehan nilai sebesar 92,5%, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan silabus dan RPP sudah mencantumkan komponen-komponen silabus dan RPP yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Selain itu, dalam pemilihan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG, Media ini sudah peneliti ajukan ke dosen ahli media dan memiliki keterkaitan erat dalam hal mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas (Rokhayati, dalam Zuhra, 2018:12).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas Belajar Siswa

Salah satu kebermanfaatan dari media pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan aktivitas pembelajaran yang efektif dengan siswa menjadi antusias dan aktif dalam serangkaian proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penilaian Guru Geografi kelas XI selaku observer pada lembar observasi aktivitas belajar siswa telah didapatkan rata-rata nilai deskriptif persentase senilai 79,19%, hal tersebut mengindikasikan jika aktivitas belajar siswa

dalam pembelajaran geografi Dengan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG termasuk pada kriteria “Baik”.

berdasarkan data diatas, aktivitas belajar siswa berkriteria baik dikarenakan disaat proses pembelajaran siswa memperhatikan dengan seksama, disaat ditampilkan video TikTok @InfoBMKG siswa aktif dalam menonton, merespon, menanggapi, maupun menyanggah. Pada tingkat berdiskusi kelompok maupun interaksi didepan kelas siswa aktif dalam proses pembelajaran. Keefektifan dalam keaktifan siswa terdapat kekurangan dalam hal pengumpulan kreasi Video mitigasi bencana melalui TikTok dikarenakan dari 35 siswa hanya 15 siswa yang mengumpulkan disebabkan penugasan sangat berdekatan dengan jadwal tes Penilaian Akhir Tahun (PAT).

Pemanfaatan Media Pembelajaran Video @InfoBMKG

Respon Siswa

Kunci dari keberhasilan suatu pembelajaran bisa dilihat guru dari tingkat suatu respon/timbal balik siswa terhadap pembelajaran tersebut, jika respon siswa terhadap pembelajaran rendah atau kurang tertarik dan membosankan, bisa dikatakan pembelajaran tersebut kurang efektif. Salah satu solusi alternatif agar pembelajaran menjadi efektif dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dan disukai siswa. Berdasarkan analisis data pada lembar angket respon siswa dengan rumus deskriptif persentase pada media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG didapatkan hasil 74,22% yang termasuk dalam kriteria “Tinggi” dan bisa diartikan respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut termasuk respon positif.

Respon positif pada data diatas didasari pada tanggapan siswa mengenai media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG yaitu siswa merasa media pembelajaran tersebut menarik untuk digunakan dalam pembelajaran geografi,

kemudian terjadinya pengaruh dan pembelajaran semakin bervariasi, siswa merasa mudah memahami dan pembelajaran menjadi semakin kondusif, tidak membuat tertekan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, suasana menjadi tidak tegang maupun monoton dan lebih menyenangkan, dengan kualitas tampilan video yang jernih dan tidak buram.

c. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, penilaian pada pembelajaran geografi di Kelas Eksperimen XI-IPS 3 dilakukan menggunakan soal Pre-Test Dan Post-Test. Kemudian hasil analisis dengan rumus deskriptif presentase diperoleh rata-rata nilai Pre-Test dan Post-Test sebesar 48% dan 84% dengan kriteria “Rendah” dan “Sangat Tinggi”, sedangkan nilai rata-rata pada Pre-Test dan Post-Test di Kelas Kontrol XI-IPS 4 sebesar 41% dan 50% dengan kriteria “Rendah” dan “Sedang”. Hal tersebut mengartikan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen XI-IPS 3 yang diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG mendapatkan peningkatan hasil belajar lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol XI IPS 4 yang hanya diberikan perlakuan pembelajaran geografi menggunakan media Power Point (PPT).

2. Keefektifan Penggunaan Media Video TikTok @InfoBMKG Terhadap Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan analisis uji perbedaan rata - rata dengan menggunakan rumus Independent Sample T Test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran geografi dengan menggunakan media Video TikTok @InfoBMKG (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran geografi

dengan menggunakan media power point (kelas kontrol).

Setelah dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan rumus Independent Sample T Test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran geografi dengan menggunakan media Video TikTok @InfoBMKG (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran geografi dengan menggunakan media power point (kelas kontrol).

Hasil uji N-gain score juga menunjukkan bahwa media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG memiliki tingkat efektivitas yang lebih baik daripada penggunaan media pembelajaran power point yang kriterianya "Rendah". Hasil analisis tersebut sesuai dengan pernyataan menurut (Brame, 2016 : 2) dimana pemanfaatan media berupa video pembelajaran yang mengacu pada Teori kognitif pembelajaran multimedia yang dibangun berdasarkan teori muatan kognitif, mencatat bahwa Video dapat memiliki efek kuat pada pikiran dan indera bagi pemirsanya, serta sesuai menurut (Berk dalam Farida, 2019 : 470) yang menyatakan jika pemanfaatan video pembelajaran dapat menyebabkan siswa lebih mudah menerima informasi dan mudah memahami pelajaran, yang menyebabkan pemanfaatan video pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

PENUTUP

1. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG di kelas eksperimen mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil olah data lembar observasi aktivitas belajar siswa memperoleh skor 79,17% dengan kriteria "baik", Analisis

lembar observasi pemanfaatan media pembelajaran Video TikTok @InfoBMKG memperoleh skor 85,71% termasuk kriteria "sangat baik", analisis lembar angket respon siswa memperoleh skor 77,78% ber kriteria "tinggi".

2. Berdasarkan hasil analisis uji perbedaan rata-rata terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis uji *N-gain score*, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Video TikTok @Info BMKG efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan perolehan skor N-gain yaitu 0,685 yang masuk dalam kriteria "sedang" dan membuktikan jika tingkat efektivitas media pembelajaran tersebut lebih baik dari pada media pembelajaran hanya menggunakan power point (PPT).

DAFTAR PUSTAKA

- Brame, C. J. 2016. 'Effective Educational Videos: Principles And Guidelines For Maximizing Student Learning From Video Content'. CBE—Life Sciences Education. Vol 15. No 4 Hal 2.
- Faadhilah, Kamilia Hanna. 2020. 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran'. *Skripsi*. Bandung : Universitas Pasundan.
- Farida, Estin. 2019. 'Media Pembelajaran Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Abad-21'. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. Vol 3. No 2. Hal 470.
- Kemdikbud. 2019. *Merdeka Belajar 11 Desember 2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. 2016. Jakarta: Diperbanyak oleh Departemen Nasional Republik Indonesia.

Zuhra, Siti. 2018. 'Pengaruh Media Audio Visual terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak pada Manusia di MAN 1 Pidie'. *Skripsi*. Darussalam Banda Aceh : UIN AR-Raniry.